



KEMENTERIAN  
KESEHATAN  
REPUBLIK  
INDONESIA

2022

**RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT)**  
**LKTM PALEMBANG**  
**TAHUN 2022**

**LOKA KESEHATAN TRADISIONAL MASYARAKAT**  
**PALEMBANG**



## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya kami dapat menyelesaikan penyusunan Dokumen Rencana Kerja Tahunan (RKT) Tahun 2022 Loka Kesehatan Tradisional Masyarakat (LKTM) Palembang.

Dokumen ini merupakan penjabaran dari Rencana Aksi LKTM Palembang Tahun 2020-2024 di tahun 2022 yang disusun untuk menjaga keselarasan kegiatan per tahun agar tetap sesuai dengan tujuan organisasi. Dengan adanya dokumen ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dan arahan dalam dukungan manajemen dalam pelaksanaan tugas teknis pada program pembangunan kesehatan, mulai dari penyusunan kebijakan, perencanaan, penganggaran, dan evaluasi program/kegiatan tahun 2022.

RKT LKTM Palembang merupakan rencana pembangunan di bidang kesehatan masyarakat khususnya bidang kesehatan tradisional selama setahun yang disusun untuk menjadi pedoman dan arahan bagi seluruh pelaksana kegiatan di LKTM Palembang dalam upaya mencapai sasaran-sasaran pembangunan bidang kesehatan masyarakat khususnya bidang kesehatan tradisional yang telah ditetapkan.

Akibat pandemic COVID 19 ada beberapa kegiatan yang tidak bisa dilaksanakan, sehingga diperlukan untuk merevisi atas RKT yang sudah dibuat sebelumnya. Semoga dokumen perencanaan ini bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan dalam pembangunan kesehatan melalui penyelenggaraan kesehatan tradisional yang aman dan bermanfaat.

Akhir kata, semoga dokumen ini dapat bermanfaat bagi kita semua khususnya dalam mengevaluasi kinerja LKTM Palembang.

Palembang, Januari 2022  
  
dr. Hermanto

NIP 197305102006041012



## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	i
<b>DAFTAR ISI.....</b>	ii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Maksud dan Tujuan.....	2
C. Landasan Hukum .....	2
D. Hubungan Rencana Aksi dengan Dokumen Perencanaan Lainnya.....	3
<b>BAB II KEDUDUKAN, TUGAS POKOK, DAN FUNGSI .....</b>	4
A. Struktur Organisasi .....	4
B. Jenis dan Kedudukan .....	5
C. Tugas Pokok dan Fungsi .....	5
D. Pembagian Tugas.....	6
<b>BAB III VISI, MISI, DAN TUJUAN .....</b>	7
A. Visi .....	7
B. Misi.....	7
C. Tujuan .....	8
<b>BAB IV STRATEGI PELAKSANAAN .....</b>	11
A. Strategi Pencapaian Tujuan dan Sasaran .....	11
B. Faktor Pendukung .....	12
C. Analisa Situasi.....	13
D. Strategi Tahun 2021 .....	14
E. Program Prioritas Tahun 2021.....	14
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	18



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pembangunan kesehatan pada hakikatnya adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen Bangsa Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Keberhasilan pembangunan kesehatan sangat ditentukan oleh kesinambungan antar upaya program dan sektor, serta kesinambungan dengan upaya-upaya yang telah dilaksanakan oleh periode sebelumnya.

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) mengamanatkan bahwa setiap kementerian perlu menyusun Rencana Strategis (Renstra) yang mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN). Selanjutnya, Menteri Kesehatan mengamanahkan bahwa Renstra Kementerian Kesehatan harus dijabarkan dalam bentuk Rencana Aksi Program Unit Eselon I dan seterusnya sampai ke satuan kerja yang disebut dengan Rencana Aksi Kegiatan (RAK) yang kemudian dijabarkan menjadi Rencana Kegiatan Tahunan (RKT) dan ditetapkan dalam bentuk penetapan kinerja.

Perjanjian kinerja merupakan pernyataan komitmen yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam waktu satu tahun yang disepakati antara LKTM Palembang dan Setditjen Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan RI dan telah disesuaikan dengan ketersediaan anggaran (RKA-K/L).

Tujuan penetapan kinerja adalah untuk mendorong terlaksananya pengukuran kinerja yang sangat penting untuk mengetahui keberhasilan atau kegagalan dari suatu unit Organisasi atau satuan kerja (SATKER).



## RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN 2022| LKT PALEMBANG

Rencana Kerja Tahunan (RKT) Loka Kesehatan Tradisional Masyarakat (LKT) Tahun 2021 merupakan turunan langsung rencana kerja per tahun dari Rencana Aksi 2020-2024 memuat program-program kesehatan tradisional yang bersifat indikatif yang akan dilaksanakan selama tahun 2020 yang merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Bidang Kesehatan (Kementerian Kesehatan RI).

### B. Maksud dan Tujuan

Tujuan penyusunan rencana aksi pencapaian target kinerja tahunan Tahun 2022 adalah:

- a. sebagai acuan dan arahan dalam dukungan manajemen dalam pelaksanaan tugas teknis pada program pembangunan kesehatan, mulai dari penyusunan kebijakan, rencana strategis, perencanaan, penganggaran, dan evaluasi program / kegiatan tahun 2022,
- b. memberikan gambaran pelaksanaan kegiatan LKT Palembang, dan
- c. sebagai dokumen pendukung dalam pelaksanaan monitoring evaluasi kegiatan LKT Palembang tahun 2022.

### C. Landasan Hukum

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional.
3. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2004 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2004–2009.
5. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
6. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 374/Menkes/SK/V/2009 tentang Sistem Kesehatan Nasional.
7. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.02.02/MENKES/52/2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan 2015-2019.



## RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN 2022| LKTM PALEMBANG

8. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 375/Menkes/SK/V/2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang di Bidang Kesehatan RI 2005-2025.
9. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2358/MENKES/PER/XI/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Bidang Kesehatan Tradisional Masyarakat.

### D. Hubungan Rencana Aksi LKTM Palembang dengan Dokumen Perencanaan Lainnya

Hubungan Rencana Aksi LKTM Palembang dengan dokumen perencanaan lainnya dapat digambarkan bahwa dokumen tersebut disusun dengan berpedoman RPJM Bidang Kesehatan dan Renstra Kementerian Kesehatan RI dan menjadi pedoman bagi Dinas Kesehatan Provinsi, Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, maupun lintas sektor terkait dalam menyusun program/kegiatan kesehatan tradisional.



Gambar 1. Hubungan Rencana Aksi LKTM dengan Dokumen Lainnya



## BAB II

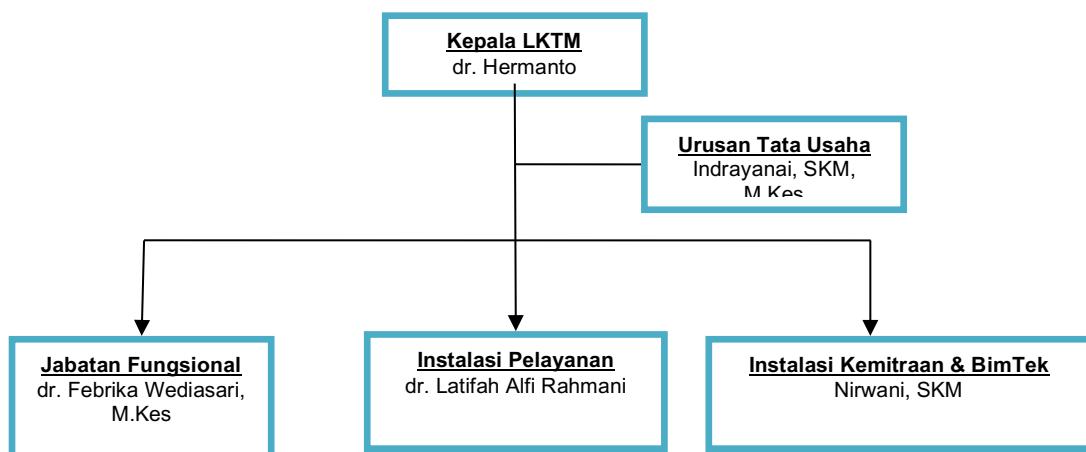
### KEDUDUKAN, TUGAS POKOK, DAN FUNGSI

#### A. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2358/MENKES/PER/XI/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Bidang Kesehatan Tradisional Masyarakat, struktur organisasi Loka Kesehatan Tradisional Masyarakat Palembang terdiri dari:

1. Kepala LKTM,
2. Bagian Tata Usaha,
3. Instalasi, dan
4. Kelompok Jabatan Fungsional.

Instalasi yang ada di LKTM Palembang yaitu Instalasi Pelayanan dan Instalasi Kemitraan. Untuk lebih jelas, struktur organisasi LKTM Palembang dapat dilihat pada diagram berikut ini.



Gambar 2. Struktur Organisasi LKTM Palembang



## **B. Jenis dan Kedudukan**

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2358/MENKES/PER/XI/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Bidang Kesehatan Tradisional Masyarakat, LKT M Palembang secara administratif dibina oleh Direktorat Jenderal Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak. Sehubungan dengan adanya reorganisasi di lingkungan Kementerian Kesehatan, berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 64 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan maka saat ini LKT M Palembang berada di bawah naungan Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat, secara administratif dibina oleh Sekertariat Direktorat Kesehatan Masyarakat.

## **C. Tugas pokok dan Fungsi**

### **1. Tugas Pokok**

Tugas pokok dari Loka Kesehatan Tradisional Masyarakat adalah melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelayanan kesehatan tradisional.

### **2. Fungsi**

- a. Penyusunan rencana program kegiatan pemantauan dan evaluasi pelayanan kesehatan tradisional, alternatif, dan komplementer;
- b. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelayanan kesehatan tradisional, alternatif, dan komplementer;
- c. Fasilitas pengembangan dan penerapan model dan metode pelayanan kesehatan tradisional;
- d. Fasilitas rujukan penapisan kesehatan tradisional, alternatif, komplementer;
- e. Pemberian bimbingan teknis pelayanan kesehatan tradisional, alternatif, dan komplementer;
- f. Pelaksanaan kemitraan dibidang kesehatan tradisional, alternatif, dan komplementer,dengan lintas program dan lintas sektor terkait termasuk dunia usaha; dan
- g. Pelaksanaan urusan ketatausahaan.



#### **D. Pembagian Tugas**

##### **1. Kepala LKTM**

- a. Kepala LKTM mempunyai tugas pokok melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelayanan kesehatan tradisional.
- b. Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut di atas, Kepala LKTM secara administratif dibina oleh Sekretariat Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat dan secara teknis fungsional dibina oleh Direktorat Pelayanan Kesehatan Tradisional.

##### **2. Bagian Tata Usaha**

Bagian Tata Usaha dipimpin oleh koordinator TU yang mempunyai tugas pokok melakukan Penyusunan program dan laporan, keuangan, kepegawaian, Urusan Tata Usaha, perlengkapan dan rumah tangga.

##### **3. Instalasi**

Instalasi dipimpin oleh seorang koordinator sebagai jabatan nonstruktural yang mempunyai tugas mengkoordinasikan dan bertanggung jawab dalam penyelenggaraan kegiatan dan perlengkapan fasilitas pelayanan pada instalasi, serta bekerja sama dengan lintas sektor lainnya.

##### **4. Kelompok Jabatan Fungsional**

Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kelompok jabatan fungsional terdiri dari sejumlah tenaga fungsional sesuai dengan bidang keahliannya.



## BAB III

### VISI, MISI, DAN TUJUAN

#### A. Visi

Memperhatikan visi kedua Presiden RI “ Pembangunan SDM dengan menjamin Kesehatan Ibu Hamil dan Anak Usia Sekolah” dan Visi Kementerian Kesehatan “terwujudnya Masyarakat Sehat, Produktif, Mandiri dan berkepribadian berdasarkan gotong royong serta berdasarkan analisis lingkungan strategis, dirumuskan Visi Loka Kesehatan Tradisional Masyarakat (LKTM) Palembang adalah:

**”Pusat Pengembangan Pelayanan Kesehatan Tradisional yang Aman dan Bermanfaat”**

**Pusat Pengembangan** adalah LKTM Palembang menjadi pusat pengkajian, penelitian, pengujian, pendidikan dan pelatihan kesehatan tradisional di wilayah Indonesia Barat.

**Pusat Pelayanan** adalah menjadi pusat pelayanan dikawasan barat Indonesia dan menjadi rujukan/contoh penerapan pelayanan kesehatan tradisional, alternatif, dan komplementer yang telah teruji secara klinik dan terapan.

**Kesehatan Tradisional yang aman dan bermanfaat** adalah melaksanakan pelayanan kesehatan tradisional, alternatif dan komplementer yang telah teruji dan telah terbukti aman dan bermanfaat.

#### B. Misi

Untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan maka dirumuskan misi sebagai berikut:

1. Mendorong kemandirian hidup sehat bagi keluarga dan masyarakat melalui ASUHAN MANDIRI.



2. Menggerakkan pengembangan pelayanan kesehatan Tradisional Komplementer di fasilitas pelayanan kesehatan.
3. Meningkatkan mutu dan keterjangkauan Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer.
4. Menerapkan tata kelola kepemerintahan yang baik.

### **C. Tujuan**

#### **1. Tujuan**

Tujuan adalah target yang akan dicapai dalam jangka waktu lima tahun. Adapun tujuan LKTMB Palembang dalam mendukung Visi dan Misi yaitu akselerasi integrasi pelayanan kesehatan konvensional dan tradisional dalam rangka mewujudkan masyarakat sehat, mandiri, dan berkeadilan.

#### **2. Sasaran**

Dalam rangka mewujudkan tujuan yaitu akselerasi integrasi pelayanan kesehatan tradisional, maka sasaran LKTMB Palembang adalah sebagai berikut.

- a. Tersedianya puskesmas di Wilayah kerja LKTMB Palembang yang melaksanakan pelayanan kesehatan tradisional.

#### **3. Indikator**

Indikator adalah ukuran tingkat keberhasilan dalam pencapaian sasaran. Untuk menilai sasaran puskesmas yang melaksanakan pelayanan kesehatan tradisional maka di gunakan indicator jumlah puskesmas yang melaksanakan pelayanan kesehatan tradisional di wilayah kerja LKTMB Palembang. Definisi operasional puskesmas puskesmas yang melaksanakan pelayanan kesehatan tradisional yaitu puskesmas yang memenuhi kriteria :

- a. Melakukan pelayanan kesehatan tradisional seperti akupresur atau konseling ramuan
- b. Melakukan pembinaan kelompok asuhan mandiri kesehatan tradisional
- c. Melakukan pendataan penyehat tradisional
- d. Memiliki Ruang Terbuka Hijau (RTH) untuk tanaman obat



## RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN 2022| LKT M PALEMBANG

Adapun target indicator tahun 2020-2024 ditampilkan pada table berikut ini :

**Tabel 1.**  
**Target Indikator Kegiatan LKT M Palembang**  
**Tahun 2022**

No.	Indikator Kinerja	Target 2022
1.	Puskesmas yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan tradisional	40 Puskesmas

Sehubungan dengan adanya reorganisasi di lingkungan Kementerian Kesehatan berdasarkan Permenkes Nomor 64 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan, maka mulai Tahun 2016 LKT M Palembang berada di bawah naungan Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat. Secara teknis administrative dibina oleh Sekretariat Jenderal Kesehatan Masyarakat. Sehingga selain indicator kinerja di bidang kesehatan tradisional , LKT M Palembang juga mengikuti Indikator Kinerja Sekretariat Jenderal Kesehatan Masyarakat yaitu :

- 1). Nilai Reformasi Birokrasi pada Program Pembinaan Kesehatan Masyarakat
- 2). Presentasi Kinerja RKAKL pada Program Pembinaan Kesehatan Masyarakat.

Sasaran program/indicator kinerja dan target per tahun dirincikan pada table 2 berikut ini :

Berdasarkan indikator kinerja yang telah ditetapkan maka LKT M Palembang telah melakukan upaya-upaya yang mendukung fungsi Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat di antaranya yaitu pelaksanaan evaluasi dan pelaporan, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, dan pelaksanaan administrasi program pembinaan kesehatan masyarakat. Adapun kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian indikator kinerja tersebut dapat dilihat pada tabel 2 berikut.



## RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN 2022| LKTM PALEMBANG

**Tabel 2**  
**Target Indikator Kinerja LKTM Palembang**  
**Tahun 2022**

NO	SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2022
1	Persentase realisasi kegiatan administrasi dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Program Pembinaan Kesehatan Masyarakat	1 Nilai Reformasi Birokrasi pada program pembinaan kesehatan masyarakat	58,5 %
		2 Presentasi Kinerja RKAKL pada Program Pembinaan Kesehatan Masyarakat	85 %



## BAB IV

### STRATEGI PELAKSANAAN

#### A. Strategi Pencapaian Tujuan dan Sasaran

Strategi pencapaian tujuan dan sasaran merupakan penjabaran operasional dari kebijakan dan program sebagai upaya pencapaian target unit kerja. Dalam mencapai tujuan dan sasaran dari LKTM Palembang diperlukan kebijakan-kebijakan sebagai sebuah strategi untuk mencapai target dari indicator kinerja yang telah ditentukan.

Tujuan LKTM Palembang adalah Integrasi pelayanan kesehatan konvensional dan tradisional dalam rangka mewujudkan masyarakat sehat, Mandiri, dan Berkeadilan. Untuk itu ditetapkan sasaran tersedianya Puskesmas yang melaksanakan pelayanan kesehatan tradisional. Untuk menilai tercapainya sasaran maka ditetapkan indicator jumlah puskesmas yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan tradisional. Keterkaitan antara tujuan, sasaran, dan indicator pengukuran tercapainya sasaran di tampilkan pada table berikut ini :

**Tabel 3**  
**Tujuan, Sasaran, dan Indikator LKTM Palembang**  
**Tahun 2020-2024**

Tujuan	Sasaran	Indikator
<b>Integrasi Pelayanan Kesehatan Tradisional dalam rangka mewujudkan masyarakat sehat, mandiri, dan berkeadilan</b>	<b>Tersedianya Puskesmas yang melaksanakan pelayanan kesehatan tradisional</b>	<b>Jumlah Puskesmas yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan tradisional</b>



Definisi Operasional dari puskesmas yang melaksanakan pelayanan kesehatan tradisional yaitu puskesmas yang memenuhi kriteria sebagai berikut :

- a. Melakukan pelayanan kesehatan tradisional ( Akupresur maupun konseling ramuan)
- b. Melakukan pembinaan kelompok asuhan mandiri kesehatan tradisional
- c. Melakukan pendataan penyehat tradisional
- d. Memiliki ruang terbuka hijau (RTH) untuk tanaman obat.

Guna mencapai indicator tersebut maka strategi LKTM Palembang adalah sebagai berikut :

- a. Peningkatan dan Penguatan jejaring kemitraan dengan lintas program dan lintas sector termasuk institusi Pendidikan dan dunia usaha
- b. Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam pemeliharaan kesehatan mandiri memalui pemanfaatan TOGA
- c. Penguatan Sumber daya Manusia di dearah dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan tradisional
- d. Sosialisasi dan advokasi regulasi dan NSPK penyelenggaraan pelayanan kesehatan tradisional
- e. Penguatan kelembagaan LKTM Palembang

## **B. Faktor-Faktor Pendukung**

### 1. Faktor Internal

- a) Hasil Riskesdas tahun 2017 menunjukkan bahwa 30,4 % rumah tangga telah memanfaatkan pelayanan kesehatan tradisional untuk mengatasi masalah kesehatan dan memelihara kesehatannya
- b) Amanat UU 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, Pasal 48 agar 17 pelayanan (termasuk pelayanan Kesehatan Tradisional) terintegrasi dalam pelayanan kesehatan formal
- c) Renstra Kemenkes 2020-2024 integrasi pelayanan kesehatan tradisional pada 475 Puskesmas
- d) Riset tentang ramuan telah banyak di pelajari di Litbangkes, LIPI, dan perusahaan Swasta



2. Faktor Eksternal

- a) Tren Hidup Back To Nature
- b) Pasar Herbal dunia : Asia (39 %), Eropa (34 %), dan Amerika (22 %)

**C. Analisa Situasi**

Berdasarkan latar belakang yang ada, dilakukan Analisa Strength, Weakness, Opportunities, an Treath (SWOT) dan kecenderungan faktor internal ditinjau dari kemampuan pemerintah dan situasi di daerah sebagai berikut :

1) Kekuatan

- a) UU No 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, Pasal 48
- b) Renstra Kemenkes 2020-2024
- c) Hasil Riskesdas tahun 2017 yang menunjukkan bahwa 30,4 % rumah tangga telah memanfaatkan pelayanan kesehatan tradisional
- d) Pendidikan formal kesehatan tradisional
- e) Adanya beberapa kabupaten dan kota yang berinisiatif mengembangkan pelayanan kesehatan tradisional.

2) Kelemahan

- a) Infrastruktur belum memadai
- b) Kemitraan dan advokasi belum optimal
- c) Terbatasnya system informasi, komunikasi dan database
- d) Jumlah SDM masih sedikit
- e) Kebijakan dan regulasi dibidang kesehatan tradisional masih terbatas

3) Peluang

- a) Penyerapan SDM di bidang pelayanan kesehatan tradisional
- b) Potensi pasar lokal obat tradisional cenderung meningkat
- c) Tren masyarakat dengan gaya hidup back to nature
- d) Dukungan Institusio Pendidikan, Dunia Usaha, dan Swasta



- 4) Ancaman
  - a) Pengobat Tradisional belum terorganisir dengan baik
  - b) Adanya produk jamu yang mengandung bahan kimia
  - c) Maraknya produk asing masuk ke Indonesia
  - d) Praktek battra semakin meningkat

#### D. Strategi Tahun 2021

Akselerasi menuju Integrasi di bidang Kesehatan Tradisional pada pelayanan kesehatan dilakukan lewat strategi Perluasan jejaring kemitraan, peningkatan kualitas SDM dan kelembagaan, dan penguatan regulasi di bidang pelayanan kesehatan tradisional.

#### E. Program Prioritas Tahun 2021

1. Sosialisasi dan Advokasi Program LKTM
2. Kemitraan dengan Lintas Program dan Lintas Sektor
3. Pengembangan SDM dalam bidang pelayanan kesehatan tradisional



## RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN 2022| LKT Masyarakat

### F. Rencana Kinerja Tahun 2022

**Tabel 4.**  
**Rencana Kinerja Tahunan Loka Kesehatan Tradisional Masyarakat**  
**Tahun Anggaran 2022**

024.03.DD	Program Kesehatan Masyarakat		139,001,000	
5832	Pembinaan Kesehatan Keluarga		139,001,000	
5832.BDD	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat[Base Line]	1.0 Kelompok Masyarakat	139,001,000	
	Lokasi : KOTA PALEMBANG			
5832.BDD.001	Layanan Kesehatan Tradisional Masyarakat	1.0 Kelompok Masyarakat	139,001,000	
051	Pelayanan Kesehatan Tradisional Masyarakat		139,001,000	U
A	Operasional PNBP		139,001,000	
521811	<u>Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi</u>		99,601,000	
	(KPPN.014-Palembang )			
	- Bahan Pelayanan Akupunktur	1.0 PT	30,000,000	30,000,000
	- Bahan Pelayanan Akupresur dan SPA	1.0 PT	20,651,000	20,651,000
	- Handsanitizer [130 BTL x 1 PT]	130.0 BTL	200,000	26,000,000
	- Masker [135 BOX x 1 PT]	135.0 BOX	170,000	22,950,000
524111	<u>Belanja Perjalanan Dinas Biasa</u>		23,800,000	
	(KPPN.014-Palembang )			
	- Transport Petugas LKTM [2 OR x 1 TR x 2 KL]	4.0 OT	2,900,000	11,600,000
	- Penginapan Petugas LKTM [2 OR x 2 HR x 2 KL]	8.0 OH	730,000	5,840,000
	- Uang Harian Petugas [2 OR x 3 HR x 2 KL]	12.0 OH	530,000	6,360,000
524113	<u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u>		15,600,000	
	(KPPN.014-Palembang )			
	- Transport Lokal Petugas Pengantar Setoran PNBP [1 OR x 1 TR x 52 KL]	52.0 OT	150,000	7,800,000
	- Transport Lokal Petugas Konfirmasi Setoran PNBP dan Pajak [1 OR x 1 TR x 52 KL]	52.0 OT	150,000	7,800,000
024.03.WA	Program Dukungan Manajemen		4,988,258,00	
4812	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Kesehatan Masyarakat		4,988,258,00	
4812.BDD	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat[Base Line]	23.0 Kelompok Masyarakat	319,000,000	
	Lokasi : KOTA PALEMBANG			
4812.BDD.002	Layanan Kesehatan Tradisional Masyarakat	23.0 Kelompok Masyarakat	319,000,000	
055	Pelayanan Kesehatan Tradisional Masyarakat - rp		286,174,000	U
A	Pengembangan Model Pelayanan Kesehatan Tradisional di Fasyankes Kab/Kota		12,600,000	
524113	<u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u>		12,600,000	
	(KPPN.014-Palembang )			
	- Transport Petugas LKTM [4 OR x 3 PKM x 7 KL x 1 TR]	84.0 OT	150,000	12,600,000
B	Kegiatan Pojok Jamu		36,000,000	
521211	<u>Belanja Bahan</u>		36,000,000	
	(KPPN.014-Palembang )			
	- Bahan Ramuan Jamu [1 PT x 12 BLN]	12.0 PT	3,000,000	36,000,000
C	Kegiatan Sehat Bugar Dengan Gemas di LKTM		36,000,000	
521211	<u>Belanja Bahan</u>		20,000,000	



## RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN 2022| LKTM PALEMBANG

		(KPPN.014-Palembang )			
		- Bahan Ramuan Minuman Herbal [1 PT x 4 KL x 10 BLN]	40.0 PT	200,000	8,000,000
		- Bahan Pangan Fungsional [1 PT x 4 KL x 10 BLN]	40.0 PT	300,000	12,000,000
522191		<u>Belanja Jasa Lainnya</u>			16,000,000
		(KPPN.014-Palembang )			
D		- Honor Instruktur Senam [1 OR x 4 KL x 10 BLN]	40.0 OK	400,000	16,000,000
		<i>Dukungan Germas Melalui Deseminasi, Promosi, dan Informasi Yankestrad</i>			11,700,000
521211		<u>Belanja Bahan</u>			4,500,000
		(KPPN.014-Palembang )			
		- Bahan Ramuan Minuman Herbal dan Pangan Fungsional [1 PT x 3 KL]	3.0 PT	1,500,000	4,500,000
524113		<u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u>			7,200,000
		(KPPN.014-Palembang )			
E		- Transport Petugas LKTM [8 OR x 3 KL x 2 HR]	48.0 OK	150,000	7,200,000
		<i>Dukungan Germas Melalui Upaya Promosi Pelayanan Kesehatan Tradisional di Pusat Keramaian Kota Palembang</i>			8,400,000
521211		<u>Belanja Bahan</u>			3,000,000
		(KPPN.014-Palembang )			
		- Bahan Ramuan dan Pangan Fungsional [1 PT x 1 KEG x 6 KL]	6.0 PT	500,000	3,000,000
524113		<u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u>			5,400,000
		(KPPN.014-Palembang )			
F		- Transport Petugas LKTM [6 OR x 1 KEG x 6 KL]	36.0 OT	150,000	5,400,000
		<i>Dukungan Germas Melalui Upaya Promosi Pelayanan Kesehatan Tradisional di Perkantoran Kota Palembang</i>			10,000,000
521211		<u>Belanja Bahan</u>			4,000,000
		(KPPN.014-Palembang )			
		- Bahan Ramuan dan Pangan Fungsional [1 PT x 1 KEG x 8 KTR]	8.0 PT	500,000	4,000,000
524113		<u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u>			6,000,000
		(KPPN.014-Palembang )			
G		- Transport Petugas LKTM [5 OR x 1 KEG x 8 KTR]	40.0 OK	150,000	6,000,000
		<i>Dukungan Germas Melalui Upaya Promosi Kesehatan Tradisional Pada Peringatan HKN</i>			59,874,000
521211		<u>Belanja Bahan</u>			19,874,000
		(KPPN.014-Palembang )			
		- Bahan Ramuan dan Pangan Fungsional	1.0 PT	2,189,000	2,189,000
		- Biaya Makan Panitia [45 OR x 1 KL x 1 PT]	45.0 OK	46,000	2,070,000
		- Biaya Snack Peserta dan Panitia [95 OR x 1 KL x 1 PT]	95.0 OK	17,000	1,615,000
		- Biaya Seragam Panitia [45 OR x 1 PT]	45.0 OP	200,000	9,000,000
		- Biaya KIT Peserta [50 OR x 1 PT]	50.0 OP	100,000	5,000,000
522191		<u>Belanja Jasa Lainnya</u>			40,000,000
		(KPPN.014-Palembang )			
H		- Biaya Penyelenggaraan	1.0 PT	40,000,000	40,000,000
		<i>Konsultasi Teknis Program Kesehatan Masyarakat</i>			52,650,000
524111		<u>Belanja Perjalanan Dinas Biasa</u>			52,650,000
		(KPPN.014-Palembang )			
I		- Transport [3 OR x 1 TR x 3 KL]	9.0 OT	2,800,000	25,200,000
		- Biaya Penginapan [3 OR x 2 HR x 3 KL]	18.0 OH	730,000	13,140,000
		- Uang Harian [3 OR x 3 HR x 3 KL]	27.0 OH	530,000	14,310,000
		<i>Konsultasi dan Advokasi Lintas Sektor dan Lintas Program</i>			58,950,000
524111		<u>Belanja Perjalanan Dinas Biasa</u>			58,950,000
		(KPPN.014-Palembang )			



## RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN 2022| LKTM PALEMBANG

		- Transport [3 OR x 1 TR x 3 KL]	9.0 OT	3,500,000	31,500,000	
		- Biaya Penginapan [3 OR x 2 HR x 3 KL]	18.0 OH	730,000	13,140,000	
		- Uang Harian [3 OR x 3 HR x 3 KL]	27.0 OH	530,000	14,310,000	
<b>056</b>	<b>Orientasi Teknis Kesehatan Tradisional</b>				<b>32,826,000</b>	<b>U</b>
A	<i>Workshop Herbal di Kantor LKTM</i>				26,226,000	
521211	<u>Belanja Bahan</u>				17,226,000	
	(KPPN.014-Palembang )					
	- Bahan Ramuan dan Pangan Fungsional [12 OR x 1 PT x 6 KL]	72.0 OP	150,000	10,800,000		
	- Biaya Snack Peserta dan Narasumber [17 OR x 1 PT x 6 KL]	102.0 OK	17,000	1,734,000		
	- Biaya Makan Peserta dan Narasumber [17 OR x 1 PT x 6 KL]	102.0 OK	46,000	4,692,000		
524113	<u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u>				9,000,000	
	(KPPN.014-Palembang )					
	- Transport Lokal Peserta [12 OR x 1 TR x 6 KL]	72.0 OT	100,000	7,200,000		
	- Transport Lokal Petugas Pendamping Puskesmas [2 OR x 1 TR x 6 KL]	12.0 OT	150,000	1,800,000		
B	<i>Webinar Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional Bagi Petugas Dinas Kesehatan dan Puskesmas</i>				6,600,000	
521211	<u>Belanja Bahan</u>				1,200,000	
	(KPPN.014-Palembang )					
	- Spanduk [1 PT x 8 KEG]	8.0 PT	150,000	1,200,000		
522151	<u>Belanja Jasa Profesi</u>				5,400,000	
	(KPPN.014-Palembang )					
	- Honor Narasumber Pakar/Ahli [1 OR x 1 JAM x 6 KEG]	6.0 OJ	900,000	5,400,000		
4812.EBA	<u>Layanan Dukungan Manajemen Internal[Base Line]</u>	2.0 Layanan			<b>4,623,258,00</b>	<b>0</b>
	Lokasi : KOTA PALEMBANG					
4812.EBA.962	<u>Layanan Umum</u>	1.0 Layanan			<b>35,000,000</b>	
<b>051</b>	<b>Pelayanan Umum dan Pengadaan</b>				<b>35,000,000</b>	<b>U</b>
A	<i>Pengadaan Bahan Habis Pakai dan Bahan Herbal Pelayanan Kesehatan Tradisional</i>				35,000,000	
521811	<u>Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi</u>				35,000,000	
	(KPPN.014-Palembang )					
	- Pengadaan Bahan Habis Pakai Pelayanan Akupunktur, Akupresur, SPA, dan Pelayanan Kesehatan Tradisional	1.0 PT	15,000,000	15,000,000		
	- Pengadaan Bahan Herbal Terstandar Pelayanan Kesehatan Tradisional	1.0 PT	10,000,000	10,000,000		
	- Pengadaan Bahan Simplisia Ramuan	1.0 PT	10,000,000	10,000,000		
4812.EBA.994	<u>Layanan Perkantoran</u>	1.0 Layanan			<b>4,588,258,00</b>	<b>0</b>
<b>001</b>	<b>Gaji dan Tunjangan</b>				<b>2,914,679,00</b>	<b>0</b>
A	<i>Pembayaran gaji dan tunjangan</i>				2,914,679,00	
511111	<u>Belanja Gaji Pokok PNS</u>				970,387,000	
	(KPPN.014-Palembang )					
	- Belanja Gaji Pokok PNS	1.0 THN	831,759,000	831,759,000		
	- Belanja Gaji Pokok PNS (gaji ke 13)	1.0 BLN	69,314,000	69,314,000		
	- Belanja Gaji Pokok PNS (gaji ke 14)	1.0 BLN	69,314,000	69,314,000		
511119	<u>Belanja Pembulatan Gaji PNS</u>				20,000	
	(KPPN.014-Palembang )					
	- Belanja Pembulatan Gaji PNS	1.0 THN	18,000	18,000		
	- Belanja Pembulatan Gaji PNS (gaji ke 13)	1.0 BLN	1,000	1,000		
	- Belanja Pembulatan Gaji PNS (gaji ke 14)	1.0 BLN	1,000	1,000		
511121	<u>Belanja Tunj. Suami/Istri PNS</u>				97,040,000	
	(KPPN.014-Palembang )					
	- Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	1.0 THN	83,176,000	83,176,000		



## RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN 2022| LKTM PALEMBANG

	- Belanja Tunj. Suami/Istri PNS (gaji ke 13)	1.0 BLN	6,932,000	6,932,000
	- Belanja Tunj. Suami/Istri PNS (gaji ke 14)	1.0 BLN	6,932,000	6,932,000
511122	<u>Belanja Tunj. Anak PNS</u> (KPPN.014-Palembang )			27,180,000
	- Belanja Tunj. Anak PNS	1.0 THN	23,296,000	23,296,000
	- Belanja Tunj. Anak PNS (gaji ke 13)	1.0 BLN	1,942,000	1,942,000
	- Belanja Tunj. Anak PNS (gaji ke 14)	1.0 BLN	1,942,000	1,942,000
511123	<u>Belanja Tunj. Struktural PNS</u> (KPPN.014-Palembang )			7,560,000
	- Belanja Tunjangan Struktural PNS	1.0 THN	6,480,000	6,480,000
	- Belanja Tunjangan Struktural PNS (gaji ke 13)	1.0 BLN	540,000	540,000
	- Belanja Tunjangan Struktural PNS (gaji ke 14)	1.0 BLN	540,000	540,000
511124	<u>Belanja Tunj. Fungsional PNS</u> (KPPN.014-Palembang )			50,540,000
	- Belanja Tunjangan Fungsional PNS	1.0 THN	43,320,000	43,320,000
	- Belanja Tunjangan Fungsional PNS (gaji ke 13)	1.0 BLN	3,610,000	3,610,000
	- Belanja Tunjangan Fungsional PNS (gaji ke 14)	1.0 BLN	3,610,000	3,610,000
511125	<u>Belanja Tunj. PPh PNS</u> (KPPN.014-Palembang )			6,005,000
	- Belanja Tunjangan PPh PNS	1.0 THN	4,861,000	4,861,000
	- Belanja Tunjangan PPh PNS (gaji ke 13)	1.0 BLN	572,000	572,000
	- Belanja Tunjangan PPh PNS (gaji ke 14)	1.0 BLN	572,000	572,000
511126	<u>Belanja Tunj. Beras PNS</u> (KPPN.014-Palembang )			58,905,000
	- Belanja Tunj Beras PNS	1.0 THN	58,905,000	58,905,000
511129	<u>Belanja Uang Makan PNS</u> (KPPN.014-Palembang )			171,939,000
	- Belanja Uang Makan PNS	1.0 THN	171,939,000	171,939,000
511151	<u>Belanja Tunjangan Umum PNS</u> (KPPN.014-Palembang )			28,350,000
	- Belanja Tunjangan Umum PNS	1.0 THN	24,300,000	24,300,000
	- Belanja Tunjangan Umum PNS (gaji ke 13)	1.0 BLN	2,025,000	2,025,000
	- Belanja Tunjangan Umum PNS (gaji ke 14)	1.0 BLN	2,025,000	2,025,000
512211	<u>Belanja Uang Lembur</u> (KPPN.014-Palembang )			56,640,000
	- Belanja Uang Makan Lembur PNS Gol II [4 OR x 1 KL x 12 BLN]	48.0 OK	35,000	1,680,000
	- Belanja Uang Makan Lembur PNS Gol III [14 OR x 1 KL x 12 BLN]	168.0 OK	37,000	6,216,000
	- Belanja Uang Makan Lembur PNS Gol IV [2 OR x 1 KL x 12 BLN]	24.0 OK	41,000	984,000
	- Belanja Uang Lembur PNS Gol II [4 OR x 10 JAM x 12 BLN]	480.0 OJ	17,000	8,160,000
	- Belanja Uang Lembur PNS Gol III [14 OR x 10 JAM x 12 BLN]	1680.0 OJ	20,000	33,600,000
	- Belanja Uang Lembur PNS Gol IV [2 OR x 10 JAM x 12 BLN]	240.0 OJ	25,000	6,000,000
512411	<u>Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)</u> (KPPN.014-Palembang )			1,440,113,00
	- Pembayaran Tunjangan Kinerja Pegawai	1.0 Tahun	1,440,113,00	1,440,113,00
002	<u>Operasional dan Pemeliharaan Kantor</u>			1,673,579,00
A	<i>Pemeliharaan Peralatan Perkantoran dan Operasional Kendaraan Dinas</i>			166,970,000
523121	<u>Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin</u>			166,970,000



## RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN 2022| LKTM PALEMBANG

(KPPN.014-Palembang )

-	Pemeliharaan Printer [15 Unit x 1 Tahun]	15.0 UT	690,000	10,350,000
-	Pemeliharaan AC [23 Unit x 1 Tahun]	23.0 UT	610,000	14,030,000
-	Pemeliharaan PC/Notebook [22 Unit x 1 Tahun]	22.0 UT	730,000	16,060,000
-	Pemeliharaan Genset 250 Kva [1 Unit x 1 Tahun]	1.0 UT	16,790,000	16,790,000
-	Pemeliharaan APAR [10 Unit x 1 Tahun]	10.0 UT	900,000	9,000,000
-	Pemeliharaan Kendaraan dan Operasional Kendaraan Roda 4 [3 Unit x 1 Tahun]	3.0 UT	33,580,000	100,740,000

B Pembayaran Terkait Operasional Perkantoran 800,945,000

521111 Belanja Keperluan Perkantoran 134,480,000

(KPPN.014-Palembang )

-	Kebutuhan Deterjen [6 KG x 12 Bulan]	72.0 KG	30,000	2,160,000
-	Kebutuhan Air Minum Galon [20 Galon x 12 Bulan]	240.0 Galon	32,000	7,680,000
-	Kebutuhan Air Minum Kemasan [20 BOX x 12 Bulan]	240.0 BOX	55,000	13,200,000
-	Kebutuhan Cairan Pencuci Piring dan Mobil [8 Botol x 12 Bulan]	96.0 Botol	20,000	1,920,000
-	Kebutuhan Pembayaran Sampah [1 PT x 12 Bulan]	12.0 BLN	150,000	1,800,000
-	Kebutuhan Laundry [20 KG x 12 Bulan]	240.0 KG	8,000	1,920,000
-	Kebutuhan Pembelian Gas [5 TBG x 12 Bulan]	60.0 TBG	85,000	5,100,000
-	Kebutuhan Pastry, Gula, Kopi, Teh [1 PT x 12 Bulan]	12.0 PT	400,000	4,800,000
-	Kebutuhan Jilid Dokumen dan Laporan [1 PT x 12 Bulan]	12.0 PT	200,000	2,400,000
-	Kebutuhan Langganan Internet [1 PT x 12 Bulan]	12.0 BLN	6,000,000	72,000,000
-	Kebutuhan Langganan Koran dan Majalah [1 PT x 1 Tahun]	1.0 Tahun	3,000,000	3,000,000
-	Kebutuhan Langganan TV Kabel [2 PT x 1 Tahun]	2.0 PT	1,000,000	2,000,000
-	Kebutuhan Langganan Zoom Meeting	1.0 PT	3,500,000	3,500,000
-	Kebutuhan Web dan Hosting [1 PT x 1 Tahun]	1.0 PT	13,000,000	13,000,000

521114 Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat 2,695,000

(KPPN.014-Palembang )

-	Biaya Pengiriman Surat Dinas [1 PT x 1 Tahun]	1.0 PT	2,695,000	2,695,000
---	---	--------	-----------	-----------

521115 Belanja Honor Operasional Satuan Kerja 120,528,000

(KPPN.014-Palembang )

-	Honorarium Kuasa Pengguna Anggaran [1 OR x 12 BLN]	12.0 OB	2,590,000	31,080,000
-	Honorarium Pejabat Pembuat Komitmen [1 OR x 12 BLN]	12.0 OB	2,520,000	30,240,000
-	Honorarium Pejabat Penanda tangan SPM [1 OR x 12 BLN]	12.0 OB	990,000	11,880,000
-	Honorarium Bendahara Pengeluaran [1 OR x 12 BLN]	12.0 OB	344,000	4,128,000
-	Honorarium Staf Pengelola keuangan [3 OR x 12 BLN]	36.0 OB	640,000	23,040,000
-	Honorarium Penanggung Jawab UAKPA/BARANG [1 OR x 12 BLN]	12.0 OB	350,000	4,200,000
-	Honorarium Ketua UAKPA/BARANG [1 OR x 12 BLN]	12.0 OB	200,000	2,400,000
-	Honorarium Anggota UAKPA/BARANG [3 OR x 12 BLN]	36.0 OB	150,000	5,400,000
-	Honorarium Pejabat Pengadaan Barang/Jasa [1 OR x 12 BLN]	12.0 OB	680,000	8,160,000

521211 Belanja Bahan 16,632,000

(KPPN.014-Palembang )

-	Konsumsi Rapat External [12 OR x 2 KL x 6 BLN]	144.0 OK	63,000	9,072,000
-	Jamuan Tamu [8 OR x 3 KL x 5 BLN]	120.0 OK	63,000	7,560,000

521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi 60,000,000

(KPPN.014-Palembang )

-	ATK [1 PT x 12 BLN]	12.0 PT	4,000,000	48,000,000
-	Materai [1 PT x 12 BLN]	12.0 PT	1,000,000	12,000,000



## RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN 2022| LKTM PALEMBANG

522111	<u>Belanja Langganan Listrik</u> (KPPN.014-Palembang )			108,000,000	
	- Biaya Langganan Listrik [1 PT x 12 BLN]	12.0 BLN	9,000,000	108,000,000	
522112	<u>Belanja Langganan Telepon</u> (KPPN.014-Palembang )			18,000,000	
	- Biaya Langganan Telepon [1 PT x 12 BLN]	12.0 BLN	1,500,000	18,000,000	
522113	<u>Belanja Langganan Air</u> (KPPN.014-Palembang )			6,000,000	
	- Biaya Langganan Air [1 PT x 12 BLN]	12.0 BLN	500,000	6,000,000	
522141	<u>Belanja Sewa</u> (KPPN.014-Palembang )			63,150,000	
	- Sewa Fotocopy [1 UNIT x 1 TAHUN]	1.0 UT	13,000,000	13,000,000	
	- Sewa Sanitizer Toilet [22 UNIT x 1 TAHUN]	22.0 UT	450,000	9,900,000	
	- Sewa Pewangi Toilet [9 UNIT x 1 TAHUN]	9.0 UT	750,000	6,750,000	
	- Sewa Pewangi Ruangan [10 UNIT x 1 TAHUN]	10.0 UT	750,000	7,500,000	
	- Sewa Soap Dispenser [8 UNIT x 1 TAHUN]	8.0 UT	400,000	3,200,000	
	- Sewa Pengering Tangan [5 UT x 1 TAHUN]	5.0 UT	650,000	3,250,000	
	- Sewa Sanitary Bin [2 UNIT x 1 TAHUN]	2.0 UT	550,000	1,100,000	
	- Sewa Standing Automatic Hand Sanitizer [2 UNIT x 1 TAHUN]	2.0 UT	2,500,000	5,000,000	
	- Sewa Dormat Besar [1 UNIT x 1 TAHUN]	1.0 UT	1,650,000	1,650,000	
	- Sewa Dormat Kecil [4 UNIT x 1 TAHUN]	4.0 UT	700,000	2,800,000	
	- Sewa Air Purifer [10 UNIT x 1 TAHUN]	10.0 UT	900,000	9,000,000	
522191	<u>Belanja Jasa Lainnya</u> (KPPN.014-Palembang )			239,460,000	
	- Jasa Cleaning Service [1 PT x 1 Tahun]	1.0 PT	195,000,000	195,000,000	
	- Biaya Pemeriksaan Pegawai [26 OR x 1 KL x 1 PT]	26.0 OP	1,500,000	39,000,000	
	- Biaya Pemeriksaan Narkoba Pegawai [26 OR x 1 KL x 1 PT]	26.0 OP	210,000	5,460,000	
522192	<u>Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19</u> (KPPN.014-Palembang )			12,000,000	
	- Biaya Pemeriksaan Rapid Test [20 OR x 3 KL x 1 PT]	60.0 OP	200,000	12,000,000	
523122	<u>Belanja Bahan Bakar Minyak dan Pelumas (BMP) dan Pelumas Khusus Non Pertamina</u>			20,000,000	
	- Bahan Bakar Genset 250 Kva [2000 Lt x 1 Tahun]	2000.0 Liter	10,000	20,000,000	
C	<u>Pemeliharaan Gedung dan Bangunan</u>			50,140,000	
523111	<u>Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan</u> (KPPN.014-Palembang )			50,140,000	
	- Pemeliharaan Gedung dan Bangunan [230 M2 x 1 TAHUN]	230.0 M2	218,000	50,140,000	
D	<u>Honorarium Pramubakti</u>			655,524,000	
521111	<u>Belanja Keperluan Perkantoran</u> (KPPN.014-Palembang )			#####	
	- Honorarium Petugas Keamanan [6 OR x 13 BLN]	78.0 OB	2,600,000	#####	
	- Honorarium Pramubakti Admin Keuangan [1 OR x 13 BLN]	13.0 OB	2,800,000	#####	
	- Honorarium Pramubakti Dokter Spesialis [1 OR x 13 BLN]	13.0 OB	3,300,000	#####	
	- Honorarium Pramubakti [5 OR x 13 BLN]	65.0 OB	2,500,000	#####	
	- Honorarium Pengemudi [1 OR x 13 BLN]	13.0 OB	2,500,000	#####	
	- Honorarium Admin Kepegawaian dan Umum [1 OR x 13 BLN]	13.0 OB	2,400,000	#####	
	- Honorarium Pramubakti Petugas Terapis dan SPA [2 OR x 13 BLN]	26.0 OB	2,100,000	#####	
	- Honorarium Pramubakti Tukang Kebun dan Petugas Dapur [2 OR x 13 BLN]	26.0 OB	2,200,000	#####	



## RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN 2022| LKTM PALEMBANG

	- Lembur PPNPN [18 OR x 12 BLN x 8 JAM]	1728.0 OJ	13,000	#####
	- Uang Makan Lembur PPNPN [18 OR x 12 BLN x 2 HR]	432.0 OK	30,000	#####
4812.EBB	<b>Layanan Sarana dan Prasarana Internal[Base Line]</b>	<b>4.0 Unit</b>		#####
	Lokasi : KOTA PALEMBANG			
4812.EBB.951	<b>Layanan Sarana Internal</b>	<b>4.0 Unit</b>		#####
051	<b>Fasilitasi Perkantoran</b>			#####
A	<i>Pengadaan Alat Pengolah Data</i>			#####
532111	<u>Belanja Modal Peralatan dan Mesin</u> (KPPN.014-Palembang )			#####
	- Pengadaan Laptop	2.0 Unit	19,000,000	#####
	- Pengadaan Printer	2.0 Unit	4,000,000	#####



## **BAB V**

### **PENUTUP**

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Loka Kesehatan Tradisional Masyarakat (LKT) Palembang Tahun 2022 merupakan komitmen perencanaan yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi serta Indikator program dan kegiatan. Dokumen ini merupakan penjabaran dari Rencana Aksi LKTM Palembang Tahun 2020-2024 di tahun 2022, yang disusun untuk menjaga keselarasan kegiatan per tahun agar tetap sesuai dengan tujuan organisasi.

Evaluasi terhadap RKT akan dilaksanakan setiap tahun melalui pengukuran kinerja dan secara keseluruhan akan dievaluasi pada akhir periode. Hasil dari evaluasi tersebut akan menjadi bahan untuk pengembangan instansi di masa yang akan datang.

RKT ini merupakan komitmen bersama seluruh pimpinan dan staf pada lingkup Loka Kesehatan Tradisional Masyarakat Palembang. Oleh karena itu, perlu adanya tanggung jawab bersama untuk melaksanakannya.



